

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan kajian struktur dramatik pada film *Naga Naga Naga* berdasarkan konflik yang di hadapi oleh tokoh utama. Setelah di lakukan penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa struktur dramatik yang digunakan pada film *Naga Naga Naga* merupakan struktur dramatik yang umum, baik itu menggunakan metode Gustav Freytag, Aristoteles ataupun Hudson. Tidak ada struktur dramatik khusus yang digunakan untuk film ini. Hanya istilah pada metode tersebut yang berbeda. Pada tahapan eksposisi terjadi pada potongan *scene* 2, *scene* 6, *scene* 8, dan *scene* 13. Tahapan komplikasi pada *scene* 48, *scene* 53, *scene* 55, dan *scene* 58. Tahapan ketiga yaitu klimaks pada deretan *scene* 93, *scene* 96, *scene* 101, dan *scene* 103. Tahapan penyelesaian yaitu pada *scene* 108.

Struktur dramatik yang di paparkan oleh ketiga metode tersebut berkaitan dengan konflik yang dihadapi oleh tokoh utama. Konflik yang dialami oleh tokoh utama pada tahapan struktur dramatik dari tiga metode tersebut termasuk kepada konflik eksternal dimana konflik tersebut terjadi antara tokoh utama dengan tokoh lainnya. Pada film *Naga Naga Naga* alur cerita bergerak naik. Sebagian besar konflik yang terjadi pada film ini datangny dari tokoh utama. Konflik itu di picu karena Monaga (Bebby Tsabina) selalu lebih mendengarkan sang Opung Naga (Deddy Mizwar) ketimbang orang tuanya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap struktur dramatik yang berdasarkan konflik dari tokoh utama pada film *Naga Naga Naga*, dapat di sampaikan beberapa saran untuk semua yang ingin mendalami ilmu tentang sebuah film, yaitu :

1. Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa menjadi referensi atau acuan bagi penelitian berikutnya dalam membahas kajian struktur dramatik pada sebuah film.
2. Pada film *Naga Naga Naga* masih banyak hal yang dapat di kaji atau di analisis, barik itu dari naratif maupun sinematiknya.
3. Pilihlah film yang memiliki banyak hal untuk di teliti serta menarik untuk di kaji. Jadikan masalah yang akan di teliti menjadi spesifik dan jelas sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang lebih terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. PT Dunia Pustaka Jaya (Jl. Kramat Raya No. 5 K, Jakarta 10450)
- Harsakya, Cahya Surya. 2015. *Kajian Struktur Dramatik dan Bentuk Sajian Film Animasi The Little Krishna*. ISI Sukarta.
- Harymawan, RMA. (1993). *Dramaturgi*. Bandung: Rosda Karya
- Harymawan. (1988). *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gadjah Mada Universitas Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Pratista, Hiwaman. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta. Homerian Pustaka.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta. Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. DutaWacana University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta. UNS Press.

Sumber lain :

https://id.wikipedia.org/wiki/Naga_Naga_Naga

<https://cineverse.id/review-film-naga-naga-naga/>

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220616152447-220-809822/sinopsis-naga-naga-naga-hubungan-pelik-tiga-generasi-keluarga-naga>

<https://www.kapanlagi.com/zsa-zsa-utari/foto/foto-zsa-zsa-utari-017.html>

